

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner/angket dan wawancara, sebagai alat untuk pengambilan data mengenai variabel independen (Aktualisasi Diri) dengan variabel dependen (Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Suci Al-Qur'an), dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktualisasi diri santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 di PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta memiliki tingkat aktualisasi diri yang tinggi sebanyak 23 dari 36 responden, dengan presentase 63,89%.
2. Kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 di PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta memiliki tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an yang tinggi sebanyak 29 dari 36 responden, dengan presentase 80,56%.
3. Aktualisasi diri memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an santriwati kelas X SMA

Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 27,40% kepada 36 responden. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu, aspek-aspek aktualisasi diri yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap faktor-faktor pendukung kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, yaitu aspek realistis dan menerima kodratnya. Sedangkan faktor-faktor pendukung kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an yang mendapat pengaruh terbanyak dari aspek-aspek aktualisasi diri yaitu faktor metode yang dipilih oleh santriwati.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran dan masukan kepada beberapa pihak terkait, supaya dapat memperbaiki dan meningkatkan tentang beberapa hal. Beberapa saran dari penelitian, diantaranya bagi :

1. PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta

Peneliti menyarankan kepada pihak PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta supaya memerhatikan aspek-aspek aktualisasi diri untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an santriwati. Aspek-aspek aktualisasi diri yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, yaitu aspek realistis dan menerima kodratnya. Aspek realistis dan menerima kodratnya memberikan banyak pengaruh, diantaranya pada motivasi, pengulangan, metode, dan hikmah menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Oleh karena itu, pihak PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta perlu memerhatikan aspek-aspek aktualisasi diri, terutama aspek realistik dan menerima kodratnya. Hal ini supaya santriwati dapat bersikap realistik dan menerima kodrat dirinya sebagai seorang santriwati dan siswa.

Salah satu wujud dari aspek realistik dan menerima kodratnya yang paling dominan, yaitu senang dengan pekerjaan yang dapat menggali bakat. Oleh karena itu, pihak PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta perlu memfasilitasi beberapa kegiatan di luar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dapat menggali bakat santriwati, seperti kegiatan menulis, memanah, melukis, baca puisi, berenang, tenis meja, desain grafis, fotografi, dan lain sebagainya. Hal ini nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Sementara itu, faktor-faktor pendukung kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an yang paling banyak mendapat pengaruh dari aspek-aspek aktualisasi diri, yaitu metode yang dipilih santriwati dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Oleh karena itu, pihak PPM MBS Prambanan Sleman perlu memerhatikan metode-metode yang digunakan santriwati dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an supaya dapat menyesuaikan dengan cara santriwati dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini berguna untuk dapat mengetahui metode paling efektif supaya dapat menghasilkan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang banyak dan berkualitas.

Sedangkan metode menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an yang biasanya digunakan oleh santriwati, diantaranya; metode *talaqqi* (menyetorkan hafalan baru); metode *muraja'ah* (mengulang-ulang hafalan); metode *tafhim* (memahami makna setiap ayat); metode *mudarasah* (menyimak antarsantriwati), dan metode menghafal sendiri.

Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada pihak PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta untuk menambah tenaga pengampu tahfidz. Selain itu, memperketat syarat-syarat untuk menjadi ustadzah pengampu tahfidz Al-Qur'an. Pihak PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta juga perlu menambah durasi waktu bagi santriwati untuk menyetorkan hafalan baru dan muraja'ah ayat-ayat suci Al-Qur'an.

2. Santriwati

Peneliti menyarankan kepada santriwati supaya dapat terus menggali dan mengasah potensi diri yang dimilikinya untuk mencapai aktualisasi diri yang lebih baik lagi. Selain itu, santriwati juga perlu menumbuhkan keinginan, kecintaan, dan keikhlasan yang utuh dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.

3. Orang tua

Peneliti menyarankan kepada orang tua untuk mengenali, mendukung, dan memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki oleh anaknya. Selain itu, orang tua juga perlu untuk tetap mengontrol dan mengawasi hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dimiliki oleh anaknya.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan jumlah sampel, sebagian dari jurusan IPA dan sebagian lainnya dari jurusan IPS. Hal ini supaya sampel dapat dibandingkan antara aktualisasi diri siswa jurusan IPA dan IPS serta kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an siswa jurusan IPA dan IPS.